

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) merupakan subyek yang berperan dalam menentukan keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. SDM merupakan aset organisasi yang harus dipelihara dan dikembangkan sehingga dapat memberikan kontribusi optimal bagi kelanjutan organisasi. SDM dalam perusahaan harus dapat meningkatkan kemampuan dan profesionalisme bagi kepentingan organisasi. Begitu pula pada PT BPR BKK Purwokerto SDM yang bekerja harus memberikan kontribusi yang optimal, selain itu perusahaan harus melakukan pelatihan bagi karyawan agar menambah kemampuan guna mencapai kepentingan perusahaan.

Dari hasil wawancara pada Rabu, 27 Mei 2020 dengan pimpinan cabang PT BPR BKK Ajibarang ternyata masih banyak karyawan yang terkadang terlambat masuk kerja dan ada juga yang terkadang izin tidak masuk kerja. Selain itu ada juga karyawan yang pulang sebelum waktu jam pulang ditentukan. Salah satu cara PT BPR BKK untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan kegiatan pelatihan yang dibuat sesuai kebutuhan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu pelatihan Sahangamu (2014). Pelatihan bagi karyawan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan

semakin baik, sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Pelatihan dimaksudkan untuk mengoreksi kekurangan-kekurangan kinerja yang berkenaan dengan ketidakcocokan antara perilaku aktual dengan perilaku yang diharapkan. Menurut Rivai dalam Sinambela (2019) Pelatihan kerja adalah proses yang sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi, yang berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini. Maka dari itu karyawan, perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan akibat perubahan lingkungan kerja, strategi, dan lain sebagainya (Andayani, 2016).

Menurut Rachmawati dalam Rori (2014); Andayani (2016), dan Sahanggamu (2014) pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Pelatihan merupakan wadah lingkungan bagi pegawai, dimana mereka memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gultom (2019) menyatakan bahwa pelatihan secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah Disiplin Kerja menurut Syafrina, (2017) merupakan sebuah titik awal dalam mencapai kesuksesan bagi perusahaan. Penerapan disiplin didalam sebuah perusahaan sangatlah penting agar semua karyawan yang ada didalam perusahaan tersebut bersedia dengan sukarela mematuhi dan mentaati segala peraturan

yang berlaku tanpa ada paksaan dan jika ada pelanggaran terhadap peraturan yang ada maka akan diberikan sanksinya oleh pihak perusahaan.

Menurut Sitanggang (2017); Arda (2017); Syafrina (2017); Widodo (2018); Sibagariang (2019), dan Fitrianto (2016) menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Disiplin kerja yang baik dapat dilihat dari tingginya kesadaran pada karyawan dalam mematuhi serta menaati segala peraturan yang berlaku dan besarnya rasa tanggung jawab akan tugas dari masing-masing karyawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kumarawati (2017) menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah Komitmen Organisasi menurut Meyer & Allen (1997) sebagai suatu konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya, dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotaannya dalam berorganisasi. Penambahan variabel baru Komitmen Organisasi karena pada PT BPR BKK ada beberapa karyawan yang resign sehingga peneliti menambahkan variabel komitmen organisasi. Menurut Alfianto dan Suryandari (2015); Guridno (2019), Sapitri (2016) komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Komitmen organisasi merupakan sikap suka atau tidak suka seseorang karyawan terhadap organisasi tempat dia bekerja yang menunjukkan keterlibatannya dalam organisasi tersebut.

Komitmen Organisasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai apabila tidak diterapkan di perusahaan atau organisasi akan berdampak terhadap penurunan kinerja ataupun loyalitas menurun. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Sibagariang (2019), yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yaitu di PT Sany Toga Gemilang dengan menambahkan variabel independen baru yaitu Komitmen Organisasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pelatihan, Disiplin Kerja, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai pada PT BPR BKK Purwokerto”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Pelatihan, Disiplin Kerja, dan Komitmen Organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai PT. BPR BKK Purwokerto?
2. Apakah Pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pegawai PT. BPR BKK Purwokerto?
3. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pegawai PT. BPR BKK Purwokerto?
4. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pegawai PT. BPR BKK Purwokerto?

C. Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian, untuk memudahkan pembahasan perlu adanya batasan masalah agar tujuan dari penelitian dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti melakukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan terhadap pegawai PT. BPR BKK Purwokerto.
2. Variabel yang akan diteliti dibatasi variabel bebas yaitu variabel Pelatihan, Disiplin Kerja, dan Komitmen Organisasi sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja Pegawai.
3. Waktu penelitian pada bulan Juli 2020.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Pelatihan, Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi secara simultan terhadap Kinerja Pegawai PT. BPR BKK Purwokerto.
2. Untuk mengetahui berpengaruh positif signifikan antara Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai PT. BPR BKK Purwokerto.
3. Untuk mengetahui berpengaruh positif signifikan antara Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai PT. BPR BKK Purwokerto.
4. Untuk mengetahui berpengaruh positif signifikan antara Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai PT. BPR BKK Purwokerto.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi Direktur PT.BPR BKK Purwokerto

Dengan adanya hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan saran bagi PT. BPR BKK Purwokerto dalam meningkatkan kinerja Pegawai.

2. Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumbangsih secara teoritis bahwa hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian pengembangan selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh Pelatihan, Disiplin dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pegawai PT. BPR BKK Purwokerto dan syarat lulus Sarjana Manajemen S-1 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.